Beralih dari proses penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, dalam beberapa bulan terakhir muncul istilah baru yaitu normal baru atau biasanya disebut dengan *new normal*. Dosen Politik Universitas Gajah Mada, Sigit Pamungkas menyampaikan bahwa normal baru adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup di tengah pandemi Covid-19 yang belum selesai. Menurut Sigit Pamungkas, normal baru ini dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kehidupan selama pandemi Covid-19. Terdapat persamaan istilah normal baru ini dengan penelitian yang dilakukan oleh seorang ahli geologi Inggris bernama Charles Robert Darwin melalui bukunya berjudul The Origin of Species. Buku karya Charles Robert Darwin tersebut memperkenalkan teori ilmiah tentang populasi yang berevolusi dari generasi ke generasi melalui proses seleksi alam. Meskipun tidak sama, Charles setidaknya memberi prinsip teori tentang adaptasi manusia. Meskipun tidak berevolusi, cara beradaptasi dengan perubahan sosial akibat virus Covid-19 menguatkan teori normal baru. Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa pada hari Jum’at tanggal 15 Mei 2020 merupakan babak awal normal baru di Indonesia. Normal baru berhubungan dengan perilaku dan kebiasaan individu atau masyarakat saat masa pandemi Covid-19.

Fase normal baru di Indonesia, dijalankan dengan pembukaan bertahap sektor-sektor strategis yang berpengaruh besar pada kehidupan sosial dan perekonomian. Perkantoran, pusat perbelanjaan, pasar, transportasi antar daerah, bahkan tempat pariwisata mulai dibuka di beberapa daerah yang lolos kriteria aman dan mampu untuk menjalankan normal baru. Penyesuaian-penyesuaian tersebut tentu juga akan menyentuh sector pendidikan yang pada saat ini dirasa kurang efektif, kurang optimal, dan telah memunculkan banyak keluhan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh atau pembelajaran melalui e-learning.

Pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini tetap harus dilakukan. Sesuai surat edaran Kemendikbud nomor 15 tahun 2020, peserta didik berhak mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran dari Kemendikbud tentang “Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19” telah disampaikan berbagai hal termasuk tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan perpaduan dua metode yaitu daring dan luring. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan tatap muka *virtual* atau *learning management system* (LMS) seperti Google Classroom, Ruang Guru, Zenius, dan Moodle. Sedangkan, pembelajaran secara luring dilakukan dengan program televise di TVRI, modul belajar mandiri, tugas-tugas yang dikumpulkan setiap minggu, dsb.